BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan analisis data hasil penelitian, diperoleh tiga kesimpulan utama yang sesuai dengan fokus penelitian. Kesimpulan ini memberikan gambaran mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembiayaan pendidikan di Pondok Tahfidzul Qur'an Nurul Khoir Jambi.

1. Perencanaan pembiayaan pendidikan bertujuan untuk mempermudah penyusunan anggaran dan berfungsi sebagai alat pemantau serta pengendali setiap pembelanjaan kegiatan. Langkah awal dalam merealisasikan perencanaan ini adalah merumuskan program untuk mencapai visi dan misi pondok, mencari sumber-sumber biaya yang harus diperoleh, seperti pembayaran SPP (sumbangan pembinaan pendidikan) santri/ santriwati dan donasi dari Masyarakat. Setelah memastikan sumber dana, langkah selanjutnya adalah menyusun rancangan anggaran, rencana tindakan, ketatalaksanaan program yang bersifat berjangka untuk dijadikan acuan dalam pengelolaan pembiayaan, serta melakukan revisi anggaran dan terakhir persetujuan anggaran.
2. Pelaksanaan pembiayaan pendidikan di Pondok Tahfidzul Qur'an Nurul Khoir Jambi mencakup dua aspek utama, yaitu penerimaan dan pengeluaran. Pada aspek penerimaan, dana yang diperoleh berasal dari pendapatan rutin berupa SPP (sumbangan pembinaan pendidikan) yang dibayarkan oleh wali santri/ santriwati, serta pendapatan non-rutin, seperti infaq dan donasi donatur tidak tetap. Pada aspek pengeluaran, alokasi dana difokuskan pada kebutuhan

utama seperti bahan pangan santri, gaji guru honorer, dan sarana prasarana pendidikan. Kendati demikian, beberapa pengeluaran tidak sesuai dengan rancangan awal akibat ketidaksesuaian pada jumlah pemasukan. Hal ini menyebabkan beberapa rencana kegiatan harus disesuaikan dengan kondisi keuangan yang ada.

3. Evaluasi pembiayaan pendidikan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Khoir dilakukan secara mandiri melalui evaluasi internal. Evaluasi ini bertujuan untuk meninjau kembali seluruh proses penerimaan dan pengeluaran dana guna memastikan kesesuaiannya dengan rencana anggaran awal. Dalam pelaksanaannya, evaluasi internal sering kali menemukan adanya pengeluaran yang tidak sesuai dengan rencana, yang mengakibatkan kekurangan dana untuk beberapa program pendidikan yang telah dirancang sebelumnya. Meskipun evaluasi dilakukan secara internal, proses ini tetap menjadi langkah penting bagi pondok untuk mengidentifikasi kekurangan, memperbaiki sistem pengelolaan anggaran, dan memastikan bahwa dana yang tersedia dapat digunakan secara lebih efektif dan efisien di masa depan. Hal ini juga membantu pihak pondok dalam menyusun rencana pembiayaan yang lebih baik untuk program-program pendidikan berikutnya. Apabila terjadi kekurangan dana, diusahakan ditutupi dengan dana yang ada atau akan ditunda dan dijadwalkan ulang pada tahun berikutnya.

Dampak positif dari proses manajemen pembiayaan ini terlihat dalam beberapa aspek penting. Proses pembelajaran santri semakin meningkat berkat prestasi peserta didik serta kesejahteraan guru terus menunjukkan perkembangan dari tahun ke tahun. Fasilitas gedung yang meningkat setiap tahunnya juga menjadi indikator keberhasilan pengelolaan pembiayaan.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian dan analisis hasil yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran untuk perbaikan dalam manajemen pembiayaan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Khoir Jambi sebagai berikut:

1. Kepala pondok diharapkan menyusun program pendidikan yang jelas dan strategis dengan melibatkan semua pihak terkait. Program ini sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi pesantren, serta dilengkapi dengan indikator keberhasilan yang mudah dipahami, sehingga memudahkan proses evaluasi dan pengambilan keputusan.
2. Anggaran harus dikelola dengan cermat sesuai prioritas kebutuhan pesantren, sambil tetap menjaga transparansi dan akuntabilitas. Selain itu, rencana anggaran sebaiknya mencakup alternatif solusi untuk menghadapi kemungkinan kekurangan dana di masa depan.
3. Pengelola keuangan perlu diberikan pelatihan dan pendampingan agar lebih mahir dalam menyusun dan mengelola anggaran. Penggunaan teknologi, seperti software akuntansi, juga bisa membantu mempermudah proses perencanaan dan pelaporan keuangan.
4. Penelitian tambahan diperlukan untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan perencanaan keuangan, seperti pola donasi masyarakat, potensi pendapatan mandiri pesantren, atau kebijakan pemerintah. Hasil penelitian ini bisa menjadi dasar dalam menyusun strategi yang lebih baik di masa mendatang.

Melalui saran-saran ini, diharapkan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Khoir dapat meningkatkan efektivitas manajemen pembiayaan pendidikan guna mendukung visi dan misi lembaga.